

## **Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid 19 Desa Mukim Cempaka**

**Muhammad zamri bin hasan<sup>1</sup> , Ramadhani Irma Tripalupi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi :studi agama agama, Fakultas ushulludin , Universitas islam negeri sunan gunung djati bandung, Email: [zamrialfateh@gmail.com](mailto:zamrialfateh@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ramadhaniirma@uinsg.ac.id](mailto:ramadhaniirma@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

pada tahun ini di seluruh negara dihadapkan dengan pandemi virus Covid-19 yang telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Pengabdian masyarakat dilakukan secara sosialisasi dan pendidikan dengan merapatkan hubungan silaturahmi sesama. selain itu sosialisasi jugak dilakukan dengan cara menyadarkan dan memberi informasi berkenaan dengan bahayanya pandemic covid 19 serta memberikan masker dan handsanitizer secara gratis agar masyarakat di desa mukim chempaka terlindungi dari wabak covid 19. Penerapan nilai-nilai Islam tidak bisa terlepas dari pendidikan agama yang dianyam setiap individu. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam, maka seluruh elemen pendidikan baik itu pemerintah, masyarakat, keluarga, lembaga, kurikulum, pendidik, hingga peserta didik, perlu bekerjasama demi tercapainya tujuan pendidikan baik Islam khususnya maupun negara pada umumnya.

**Kata kunci :** pengabdian,covid 19,sosialisasi,pendidikan agama

### **Abstract**

*this year all countries are faced with the Covid-19 virus pandemic which has brought about major changes in political behavior, socio-economics, education, and various other aspects of our "normal" daily life. Community service is carried out through socialization and education by strengthening relationships with each other. In addition, socialization is also carried out by making awareness and providing information regarding the dangers of the COVID-19 pandemic and providing masks and hand sanitizers for free so that people in the Mukim Cempaka village are protected from the covid 19 outbreak. Application Islamic values cannot be separated from religious education that is woven by each individual. Once the importance of Islamic religious education, then all elements of education be it the government, society, families, institutions, curriculum, educators, to students, need to work together to achieve the goals of education both Islam in particular and the state in general.*

**Keywords:** *dedication, covid 19,social,religious education*

## A. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi "Pengabdian Pada Masyarakat" maka UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku institusi Perguruan Tinggi kembali mencanangkan program KKN DR SISDAMAS. Oleh karena itu, dalam setiap Fakultas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ditetapkan adanya mata kuliah KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dengan tujuan membentuk karakter setiap mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap mahasiswa diterjunkan langsung ke setiap daerah di beberapa kota. Program ini diawali pada tahun 2021, guna memberikan manfaat dua arah. Yakni manfaat kepada mahasiswanya sendiri karena dapat mengaplikasikan ilmunya, dan juga manfaat kepada masyarakat karena mendapatkan bantuan dari mahasiswa.

Namun pada tahun ini di seluruh negara dihadapkan dengan pandemi virus Covid-19 yang telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Di sektor pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang, berhenti karena adanya anjuran *physical distancing* sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan virus Covid-19. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami terkait dengan teknis pelaksanaannya.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan enguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial.

Dengan hasil rapat Pimpinan Terbatas UIN SGD Bandung diputuskan bahwa penyelenggaraan KKN tahun 2021 ini dengan model KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Maka dari itu, penulis melaksanakan KKN DR SISDAMAS di kampung desa mukim chempaka daerah kota bharu ,negeri Kelantan darul naim Malaysia.

## B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat dilakukan secara sosialisasi dan pendidikan dengan merapatkan hubungan silaturahmi sesama.selain itu sosialisasi jugak dilakukan dengan cara menyadarkan dan memberi informasi berkenaan dengan bahayanya pandemic covid 19 serta memberikan masker dan handsanitizer secara gratis agar masyarakat di desa mukim chempaka terlindung dari wabak covid 19 .

Selain itu,Pengabdian dilaksanakan di pusat pengajian al quran di desa mukim dalam mata pelajaran Agama. Penerapan nilai-nilai Islam tersebut diberikan pada saat

kegiatan membuka dan menutup pelajaran, dan atau sebelum maupun sesudah pemberian materi inti.

Fokus penerapan nilai-nilai Islam di pusat pengajian ini adalah implementasi etika seorang peserta didik ketika berdoa dan beberapa etika umum lainnya, menjaga kebersihan, membiasakan membaca alquran sebelum memulai pelajaran agama, serta hapalan hingga pengamalan doa-doa.

## **PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau objek saja.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Siklus KKN DR**

#### **Refleksi Sosial (*Social Refelection*)**

Suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Refeleksi sosial dapat dilakukan secara paralel dengan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial.

#### **Perencanaan Program (*Participation Planning*)**

Program adalah rangkaian kegiatan atau suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Suatu program dalam mencapai tujuan akan tersusun dengan melakukan perencanaan program. Tujuan perencanaan program untuk menunjukkan sesuatu/target yang ingin dicapai oleh seseorang/kelompok dalam kegiatan yang dimaksud. Oleh karena itu

tujuan harus menunjukkan pada suatu kondisi, dengan menggunakan kata keadaan, menunjukkan terhadap tertanganinya masalah.

### **Pelaksanaan dan Evaluasi Program (*Action and Evaluation Program*)**

Pada tahap pelaksanaan program semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing individu dalam sebuah kelompok. Pelaksanaan program perlu diatur keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Penanggung jawab dapat membuat jadwal masyarakat yang akan turut mengikuti kegiatan.

Pada tahap evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan. Setelah dipandang selesai bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan, kemudian membentuk suatu kelompok untuk menjaga keberlangsungan dan pemeliharaan program yang telah dilaksanakan tersebut.

### **SIKLUS I II III**

Refleksi sosial ia merupakan suatu tahap yang terawal yang dilakukan saat kegiatan KKN DR dilaksanakan. Pada tahap ini, para peserta KKN DR di galakkan untuk melakukan sosialisasi (silaturahmi) mengenal antara satu sama lain kepada masyarakat terkait maksud dan tujuan untuk melakukan KKN DR di sebuah mukim Chempaka, daerah Kota Bharu, negeri Kelantan Malaysia poskod 16100. setelah itu, langsung pergi untuk bertemu dengan penghulu kampung (kepala desa) tokoh agama desa, serta imam imam angkatan jawatankuasa di Masjid Ar-Rahmah Mukim Chempaka

Pada tahap ini juga peserta KKN DR dituntut untuk mengetahui data warga dan mencari tahu apa saja yang menjadi problem masalah, potensi, dan kebutuhan warga selama masa pandemi Covid-19 ini. berdasar pengumuman yang di sampaikan oleh bapa Dr Haji Izani Husin beliau adalah ahli politik sekaligus menjadi ahli perwakilan di daerah kota bharu. beliau mengkhabarkan, di daerah kota bharu masih lagi menjadi zona merah banyak masyarakat disini tergejala dengan jangkitan covid 19 dan sebahagian besarnya di karantin di tempat tempat yang di sediakan oleh pemerintah. banyak pedagang pedagang di sini merintih terkait dengan isu ekonomi di karnakan mereka tidak bisa untuk berdagang serta tidak boleh untuk keluar bekerja. hal ini menjadi masalah bagi masyarakat di sini dan dan menjadi isu yang paling hangat yang harus di selesaikan bersama.

Dalam aspek ekonomi misalnya, di mukim Chempaka, daerah Kota Bharu, negeri Kelantan Malaysia majoritasnya sebagai pedagang dan peniaga kecil. mereka rata ratanya mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Akibatnya banyak para peniaga kecil ini mendapatkan kerugian hasil panen yang menurun dratis bahkan ada

yang sampai mencari tambahan dana untuk memulai kembali usaha peniagaan di toko tokonya .selain itu,ada juga mereka yang terpaksa berutang dengan teman temannya untuk melangsungkan perniagaan supaya tidak bankrupt.

Dalam aspek pendidikan dari TK proses pembelajaran tidak bisa di ajarkan oleh para pengajar bahkan proses pembelajarannya di ajarkan oleh orang tuanya sendiri di karnakan mereka tidak tahu dalam menggunakan gadget atau kemudahan teknologi *smartphone* karna mereka masih lagi kecil manakala SD juga melakukan melakukan hal yang sama . Untuk SMP, SMA, dan Mahasiswa dirumahkan dan proses belajar mengajar dilakukan secara daring oleh guru/dosen. Selain itu, faktor *gadget/smartphone* beberapa orang tua tidak memadai yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran kepada siswa.

Berikut adalah yang menjadi permasalahan di mukim Chempaka, daerah Kota Bharu, negeri Kelantan Malaysia:

- Hambatan orang tua untuk membantu mengerjakan tugas sekolah anak.
- Kurangnya pengetahuan orang tua memahami metode pembelajaran online yang diberikan sekolah kepada anak.
- Sulitnya mendapatkan sinyal untuk mendapatkan informasi.
- Kesulitan dalam segi masalah kewangan.
- Kesukaran dalam mendapatkan bahan mentah kerana pasar raya market tidak beroperasi
- Kurangnya kerjasama dalam hal menangani jangkitan virus covid 19.
- Sebahagian masyarakat tidak mematuhi SOP (prosedur operasi standard )yang di arah oleh pihak pemerintah

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat, karena terkadang teori-teori yang telah didaoat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat. Dalam kaitannya dalam penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dilema masyarakat serta merumuskannya dan mencari solusi untuk masalah itu.

Pada tahap ini juga peserta KKN DR dituntut untuk mengetahui data warga dan mencari tahu apa saja yang menjadi masalah, potensi, dan kebutuhan warga selama masa pandemi Covid-19 ini. apa saja yang menjadi hambatan dalam kehidupan pada era ini seperti dari segi social, ekonomi, atau pendidikan. di era musim pandemic covid 19 ini seluruh dunia menjadi terhenti akibat terbantutnya system kehidupan yang normal merubah menjadi new normal, sudah pastinya kita masyarakat disini desa mukim chempaka haruslah terikut gelombang arus yang di bawa oleh pandemic covid 19 ini dan ini menjadi masalah paling utama yang belum di selesaikan bagi masyarakat setempat.

Selain itu, sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, seni, agama untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangi secara pragmatis. Spesifikasi pelaksanaan kegiatan KKN ini diprioritaskan pada pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerapan nilai-nilai Islam pada kegiatan membuka dan menutup pelajaran di pusat pengajian alquran desa mukim chempaka.

### **Identifikasi Masalah**

- Masyarakat kurang memberi kerjasama dalam menangani masalah pandemic covid 19
- Kurangnya ide ide baru bagi para pedagang kecil untuk mengekalkan kondisi dari segi kewangan dalam masa pandemic covid 19( menterbalikkan kesulitan menjadi peluang)
- Kurangnya pendidikan agama di kalangan anak anak di pusat pengajian qiroatiku tercinta
- Peserta didik tidak seluruhnya mengetahui doa sehari-hari

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Jumlah kes harian COVID-19 di Malaysia yang semakin membimbangkan memaksa kerajaan untuk menguatkuasakan kembali perintah kawalan pergerakan (PKP) secara ketat. Dengan bilangan kes aktif yang hampir mencecah angka 80,000, hospital, katil-katil di wad ICU dan pusat rawatan sementara COVID-19 di seluruh negara sudah hampir mencapai kapasiti penuh. Hakikatnya adalah, jika kita tidak

bersatu sekarang dan menjadi rakyat Malaysia yang bertanggungjawab, sistem penjagaan kesihatan kita akan lumpuh dan mungkin tidak dapat membantu kita apabila nyawa kita berada dalam bahaya nanti.

Masyarakat di nasihatkan supaya agar Memakai pelitup muka mengurangkan risiko dijangkiti COVID-19 dan menyebarkannya, jika anda sudah dijangkitinya. Sentiasa memakai pelitup muka apabila berada di luar rumah, termasuklah ketika menerima barang penghantaran anda di pagar rumah anda. Pelitup muka mesti dipakai juga ketika berinteraksi dengan sesiapa pun yang tidak tinggal serumah dengan kita, walaupun mereka ialah kawan-kawan dan saudara-mara terdekat. Masalah pandemic covid 19 menjadi problem yang besar bagi seluruh Negara. Oleh itu setiap individu bertanggungjawab dalam menangani dan memutuskan rangkaian covid19.

Di mukim chempaka khususnya hanya terdapat satu tempat yang di jadikan tempat mengajar dan mengaji bagi para para anak yang berumur 10 tahun kebawah. Dalam hal ini penulis memanfaatkan kesempatan KKN ini untuk mengajar di sebuah qiroati yang bernama qiroati ku tercinta chempaka. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan hanyalah satu hari perminngu iaitu pengajian hanya ada pada hari jumat sahaja. Dalam proses pengabdian, penulis mengambil fokus mengajar sesuai bidang jurusan yang diambil, yakni mengajar mata pelajaran agama, dan pengajian alquran serata mengajar.

Di samping mengajar di sebuah pengajian alquran, penjagaan jarak social turut diamalkan di kalangan kanak kanak (SOP) serta membersihkan tangan dengan menggunakan hand sanitizer sebelum memasuki kelas dan pastikan setiap peserta pengajian memakai mask yang telah di sediakan oleh pihak qiroatiku, hal ini bagi mengelakkan penularan covid 19 secara bersentuhan jarak dekat. Selain itu. kegiatan penunjang lainnya antara lain penulis turut berpartisipasi mengajar pelajaran tajwid dan membimbing anak-anak mengaji di madrasah, juga sempat membuat pembersihan lingkungan sekitar pusat pengajian al quran.

Selain itu, Penerapan nilai-nilai Islam tidak bisa terlepas dari pendidikan agama yang dianyam setiap individu. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam, maka seluruh elemen pendidikan baik itu pemerintah, masyarakat, keluarga, lembaga, kurikulum, pendidik, hingga peserta didik, perlu bekerjasama demi tercapainya tujuan pendidikan baik Islam khususnya maupun negara pada umumnya.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Sebagaimana menurut pendapat Daradjat (1992: 48) bahwa: "pada umumnya, agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan yang dilaluinya sejak kecil." (Subakti, 2012).

Masa kanak-kanak, dalam hal ini di tingkat sekolah dasar, adalah kesempatan yang tidak boleh diabaikan oleh seluruh pendidik khususnya yang membidangi pendidikan agama Islam. Masa-masa dimana ingatan masih tajam, hapalan masih kuat, rasa ingin tahu begitu besar, di masa-masa emas inilah yang menjadi momentum yang tepat agar anak semakin dimatangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan rasa ingin tahu mereka pada agama. Kendala yang sering kali terjadi adalah guru cenderung memberikan pengajaran yang hanya bersifat verbal dan kognitif. Justru ada nilai yang tidak boleh ditinggalkan sedikitpun, yakni nilai pengamalan mereka terhadap materi yang sudah diajarkan. Hambatan terbatasnya waktu bukan berarti tidak ada ruang bagi guru untuk mengintruksikan pengamalan tersebut. Guru bisa melakukannya melalui resitasi (pemberian tugas), observasi secara langsung di kelas, dan usaha-usaha lainnya yang masih dalam lingkup di dalam kelas.

Dalam kurun waktu satu bulan, di beragam kelas, dengan segala kekurangan dan kelebihan serta hambatan dan kemudahan, ruang lingkup pengamalan yang akan diteliti antara lain: wawasan etika muslim, pengamalan doa-doa, menjaga kebersihan kelas, serta pembiasaan membaca alquran sebelum pelajaran dimulai.

hasil daripada penerapan pengabdian sebagai tenaga pengajar disini .dalam beberapa minggu , peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan baik dan benar; peserta didik terbiasa membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran agama dimulai; kelas dalam keadaan bersih; serta hapal doa sehari-hari sebagaimana yang sudah diajarkan dan penulis berharap perkara ini berterusan sehingga ke akhir hayat dan berpanjangan untuk di amalkan setiap hari.

### **Rekomendasi**

Pelaksanaan KKN tahun ini sangat berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Karena adanya wabah virus corona yang melanda sejak Bulan Maret 2020. KKN tahun ini dilaksanakan di rumah masing – masing dengan menerapkan sistem protokol kesehatan agar mencegah penyebaran virus corona. Hal ini merupakan kebijakan yang tepat, karena tidak mungkin apabila KKN ditunda atau ditiadakan. Karena KKN ini merupakan suatu proses pembelajaran agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang ditelah dipelajari dengan mengabdikan kepada masyarakat. Namun setelah berjalan satu bulan KKN, terdapat banyak mahasiswa yang melakukan KKN regular seperti tahun sebelumnya. Hal ini sangat disayangkan, karena tidak menutup kemungkinan untuk tersebarnya virus corona.

### **Gambar dan Tabel**

#### **Kegiatan Harian Selama Refleksi Sosial**

No.	Hari, Tanggal	Deskripsi Kegiatan Harian
-----	---------------	---------------------------



1	Senin, 2 ogos 2021	Mengikuti pelepasan peserta KKN-DR SISDAMAS oleh Rektor melalui aplikasi Zoom
2	Rabu , 4 ogos 2021	Bertemu dengan para tokoh agama,imam ,imam bahwa akan dilaksanakannya KKN DR oleh Mahasiswa/i UIN SGD Bandung
3	Khamis , 5 Juli 2021	Membantu kegiatan belajar mengajar SD & TK di mukim cempaka ,kota bharu ,kelantam
4	jummat, 6 Juli 2021	Mengikuti pengajian rutin bersama masyarakat di mukim cempaka,kota bharu,kelantan
5	sabtu – minggu 7 – 8 Juli 2021	Mengikuti kegiatan rutin berkebun dan memberi makan kepada haiwan ternakan.

### Sampel Data Warga Secara Acak

	Nama Warga	Alamat	Usia	Gender	Status Keluarga	Pekerjaan
1	Muhamma d bin Zakaria	Mukim cempak a,kota bharu	45 Tahun	Laki-laki	Kepala Keluarga	Karyawan Swasta
2	Suriyane binti abdullah	Mukim cempak a,kota bharu	34 Tahun	perempua n	Istri	pedagang
3	Mashwari bin hasan	Mukim cempak a,kota bharu	31 Tahun	Laki-laki	Kepala keluarga	Pemilikan toko
4	Nareefan mareh	Mukim cempak a,kota bharu	25T ahun	perempua n	istri	Ibu rumah tangga
5	Rusdi bin isa	Mukim cempak a,kota bharu	49 Tahun	Laki-laki	Kepala keluarga	Buruh rumah
6	Abdul jalal bin hadi	Mukim cempak a,kota bharu	26 Tahun	Laki-laki	Anak	Buruh Harian Lepas
7	Mustopha bin abdullatif	Mukim cempak a,kota bharu	24 Tahun	Laki-laki	Anak	Buruh Harian Lepas

8	Raihan binti hasan	Mukim cempaka, kota baru	30 Tahun	perempuan	istri	Pembantu rumah sakit
9	Raisah binti abdullah	Mukim cempaka, kota baru	55 Tahun	Perempuan	istri	Ibu rumah tangga
10	Roseuning kameng	Mukim cempaka, kota baru	42 Tahun	perempuan	istri	Buruh Harian Lepas

### Perencanaan Program KKN di mukim cempaka ,kota baru ,Kelantan, Malaysia

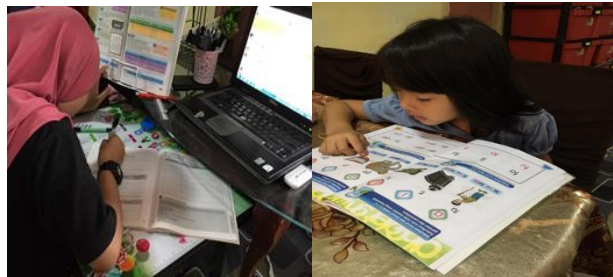
No.	Kegiatan	Frekuensi	Tempat
1.	Berpartisipasi dalam pengajian rutin	4 kali (1 bulan)	Masjid ar arhmah mukim cempaka
2.	Melakukan sosialisasi protokol kesehatan pada masa Covid-19	1 kali	Pasar raya market mukim cempaka
3.	Puasa awal muharam bersama	1 kali	mukim cempaka ,kota baru
4.	Pembagian masker dan memberi handsenitizer	1 kali	Pasar raya market mukim cempaka
5.	Memberi informasi berkaitan bahayanya covid	1 kali	mukim cempaka ,kota baru
6.	Membersih lingkungan	1 kali	mukim cempaka ,kota baru
7.	Memberi makan haiwan ternakan	2 kali	mukim cempaka ,kota baru
8.	Mengikuti membantu pemberian vaksin aztra zeneca	1 kali	Klinik primer mukim cempaka



Gambar 1. Mengikuti serta membantu pemberian vaksin aztra Zeneca di klinik primer cherang mukim cempaka kota baru



Gambar 2. menjadi sukarelawan dalam membantu pengagihan bantuan peniaga kecil akibat covid 19



Gambar 3. mengajar matapelajaran peringkat TK serta SD secara DR



Gambar 4. berkebun serta memberi makan makanan kepada haiwan ternakan dan peliharaan milik orang desa

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Adanya KKN DR Sisdamas memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa mukim chempaka. Di samping KKN berbasis pemberdayaan masyarakat berlangsung dengan baik, pengabdian yang dilakukan oleh setiap individu dari berbagai prodi pun berjalan dengan baik. Salah satunya adalah pihak pusat pengajian qiroatiku tercinta desa mukim chempaka yang merasa terbantu dengan keberadaan kita yang melaksanakan KKN dari jurusan berbasis pendidikan.

Pengabdian yang dilakukan oleh penulis dengan method sosialisasi bersama penduduk desa mukim chempaka, membantu dalam dalam menyadarkan dan memberi informasi berkenaan bahayanya pandemic covid 19 ini serta mengagihkan masker penutup mulut hidung dan memberi handsanitizer agar covid 19 ini terhindar daripada kita semua. selain itu Pengabdian lain juga yang dilakukan oleh penulis adalah pengajaran mata pelajaran Agama yang dilaksanakan di pusat pengajian qiroatiku tercinta mukim chempaka. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, penulis juga melakukan fokus penelitian pada aspek penerapan nilai-nilai Islam serta sosialisasi pada masyarakat sesuai dengan protocol covid 19 yang yang di arahkan oleh pemerintah negeri. kegiatan sosialisasi juga dapat memberikan penulis merapatkan silaturahmi dia antara satu sama lain ,yang tidak kenal menjadi kenal, yang tidak pernah bertemu kita dapat bertemu disini. Kegiatan ini tidak terlepas dari faktor-faktor baik pendukung maupun penghambat. Terlepas dari kemudahan dan hambatan yang terjadi selama kegiatan pengabdian berlangsung, tidak ada hambatan yang terhitung besar dan berat. Peserta didik mengalami perubahan sikap dari hasil pengabdian

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama tiga puluh hari lamanya penulis mengerahkan seluruh daya upaya dan kemampuan yang dimiliki untuk mengabdikan di masyarakat dengan penuh cerita dan rintangan. Tentunya, selain sebagai wujud amal bakti kami untuk dapat bermasyarakat, juga sebagai pemenuhan amanah yang dipercayakan kampus UIN Bandung kepada mahasiswa-nya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di mukim cempaka ,kota baru ,Malaysia sebagai proses perkuliahan yang membuat kami memperoleh banyak hikmah dan pengalaman yang benar-benar nyata.

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak yang telah berpartisipasi baik secara moril dan materil hingga terselsaikannya laporan KKN ini. Ucapan terimakasih penyusun ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahmud, M. Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bapak Dr. Husnul Qodim, S.Ag., M.A.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Ibu Dr. Ramadhani Irma Tripalupi SE, MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing serta memberi masukan, kritik dan saran hingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan KKN.
4. Ustaz Ahmad Fathan Mahmood selaku wakil rakyat bagi dun 06 chempaka kota baru negeri kelantan.
5. Masyarakat desa kampong mukim chempaka yang telah berpartisipasi untuk membantu dalam kegiatan KKN.
6. Kepala pusat pengajian alquran bapa ustaz mukhtar bin dahari beserta para jajar dan pengajar yang telah mendukung penulis dan berkontribusi besar dalam terlaksananya pengabdian dalam bentuk belajar mengajar di qiroatiku tercinta.
7. Teman-teman KKN Se-perjuangan khususnya kelompok 96 yang sentiasa membantu dalam memberikan tunjuk ajar serta info info yang di tetapkan.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Qodim, Husnul, dkk. (2021), Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Masa Wabah Covid 19. Bandung : LP2M

Daradjat, Zakiah, dkk, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

Surbakti 2012